BAB IV

TEKNIS PRODUKSI MEDIA

4.1. Teknis Media

Proses pembuatan media informasi dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, yaitu :

A. Tahap Sketsa Awal

Tahapan ini dilakukan untuk mencari bentuk awal dari visualisasi media yang akan digunakan, tahapan ini juga berfungsi untuk mempermudah eksekusi media yang akan dibuat.

B. Tahap Eksekusi Visual

Proses eksekusi visual merupakan tahapan pembuatan objek utama yang akan diaplikasikan kedalam media informasi, proses ini diawali dengan pembuatan sketsa gambar yang kemudian akan diolah kembali secara digital.

C. Tahap Perancangan

Tahapan ini berfungsi untuk merancang media-media yang akan digunakan sesuai dengan konsep awal yang telah di buat sebelumnya. Termasuk dalam tahapan ini adalah proses pembuatan layout media dan memasukan informasi yang akan disampaikan.

D. Tahap Akhir adalah sebagai berikut :

1. Buku Saku

Ukuran media : 13.5 cm x .8.5 cm

Teknis Produksi : Cetak Offset

Material : Linen concort *texture*

Buku saku merupakan media yang memuat informasi tentang tiga langkah berantas hama. Buku saku ini dapat dibaca kapanpun dan dimanapun. Buku saku digunakan sebagai media utama, alasan pemilihan media ini adalah karena buku saku dapat dibagikan langsung kepada masyarakat dan dapat berfungsi sebagai media pengingat.



Gambar 4.1. Buku Saku

2. Poster

Ukuran media : A3 (42,0 cm x 29,7 cm)

Teknis Produksi : Cetak Sparasi

Material : Art paper 120 Gr

Poster merupakan media yang cukup efektif untuk menarik perhatian, selain karena biaya yang cukup rendah poster juga dapat ditempatkan dimana saja sehingga jangkauannya luas.



Gambar 4.2. Poster A3

Visualisasi poster tersebut menggambarkan ilustrasi maskot berantas hama. Tipografi yang digunakan dalam poster menggunakan jenis font Pristina. Alasan dalam penggunaan tipografi tersebut karena jenis font tersebut sangat sesuai dan jelas keterbacaannya.

3. Stiker

Ukuran media : 8 x 8 cm

Teknis Produksi : Digital Printing

Material : Stiker Poly Poster

Media ini merupakan media pendukung yang dapat dibagikan kepada audiens, yang dapat dengan mudah difungsikan sebagai media pendukung dan sebagai pengingat.



Gambar 4.3. Stiker

4. T-shirt

Ukuran media : All Size

Teknis Produksi : Sablon

Material : Cotton 30s

T-Shirt dipakai para petani tambak udang, dan juga menjadi *merchandise*. Media ini juga cukup efektif sebagai pengingat dan mendukung media utama, karena sering dapat dipakai para *audience* sehingga penyebarannya bisa meluas.



Gambar 4.4. T- Shirt

5. Topi

Ukuran media : All Size

Teknis Produksi : Bordir

Material : Drill

Topi dipakai para petani daerah Blanakan- Kabupaten Subang, juga menjadi *merchandise*. Media ini juga cukup efektif sebagai pengingat dan mendukung media utama, karena bisa dipakai audiens sehingga penyebarannya bisa meluas.



Gambar 4.5. Topi

6. Spanduk

Ukuran media : 100 cm x 80 cm

Teknis Produksi : Cetak offset

Material : Flexi front lite

Spanduk merupakan media pendukung dari buku saku yang dapat ditempatkan di luar ruangan (*outdoor*) atau didalam ruangan (*indoor*). Spanduk sendiri mempunyai fungsi sebagai media penyampaian informasi yang isinya relatif lebih singkat dan mencakup keseluruhan dari pesan atau informasi yang akan disampaikan.



Gambar 4.6. Spanduk

7. Mug

Ukuran media : diameter lingkaran atas mug 7. 2 cm, bawah mug 5 cm

Teknis Produksi : Teknik Printing

Material : Mug

Mug merupakan media pendukung dari buku saku yang dapat ditempatkan di mana saja. Mug sendiri mempunyai fungsi sebagai media penyampaian

informasi yang isinya relatif lebih singkat dan mencakup keseluruhan dari pesan atau informasi yang akan disampaikan dan mudah dibawa- bawa.



Gambar 4.7. Mug

8. Gantungan kunci

Ukuran media : diameter lingkaran 5 cm

Teknis Produksi : Pressing alumunium

Material : Alumunium dan stiker poly *texture*

Gantungan kunci merupakan media pendukung dari buku saku yang dapat ditempatkan di mana saja. Gantungan kunci sendiri mempunyai fungsi sebagai media penyampaian informasi yang isinya relatif lebih singkat dan mencakup keseluruhan dari pesan atau informasi yang akan disampaikan dan mudah dibawa- bawa serta diletakan dimanapun berada.



Gambar 4.8. Gantungan kunci

9. Celemek

Ukuran Media : All Size

Teknis Produksi : Sablon

Material : *Plastic*

Celemek di berikan secara gratis Media ini juga cukup efektif sebagai pendukung media utama, karena bisa dipakai audiens disaat tertentu sehingga penyebarannya bisa meluas.



Gambar 4.9. Celemek

10. Trash Bag

Ukuran Media : 150 cm x 85 cm

Teknis Produksi : Digital Printing, stiker poly poster

Bag trash di berikan secara gratis Media ini juga cukup efektif sebagai pendukung media utama, karena bisa dipakai audiens sehingga penyebarannya bisa meluas.



Gambar 4.10. Trash Bag

11. Jam dinding

Ukuran Media : 23.5 cm x 23.5 cm

Teknis Produksi : Digital Printing, stiker poly poster

Jam dinding di berikan secara gratis Media ini juga cukup efektif sebagai pendukung media utama, karena bisa digunakan audiens sehingga penyebarannya dapat meluas.



Gambar 4.11. Jam dinding

4.2. Kesimpulan

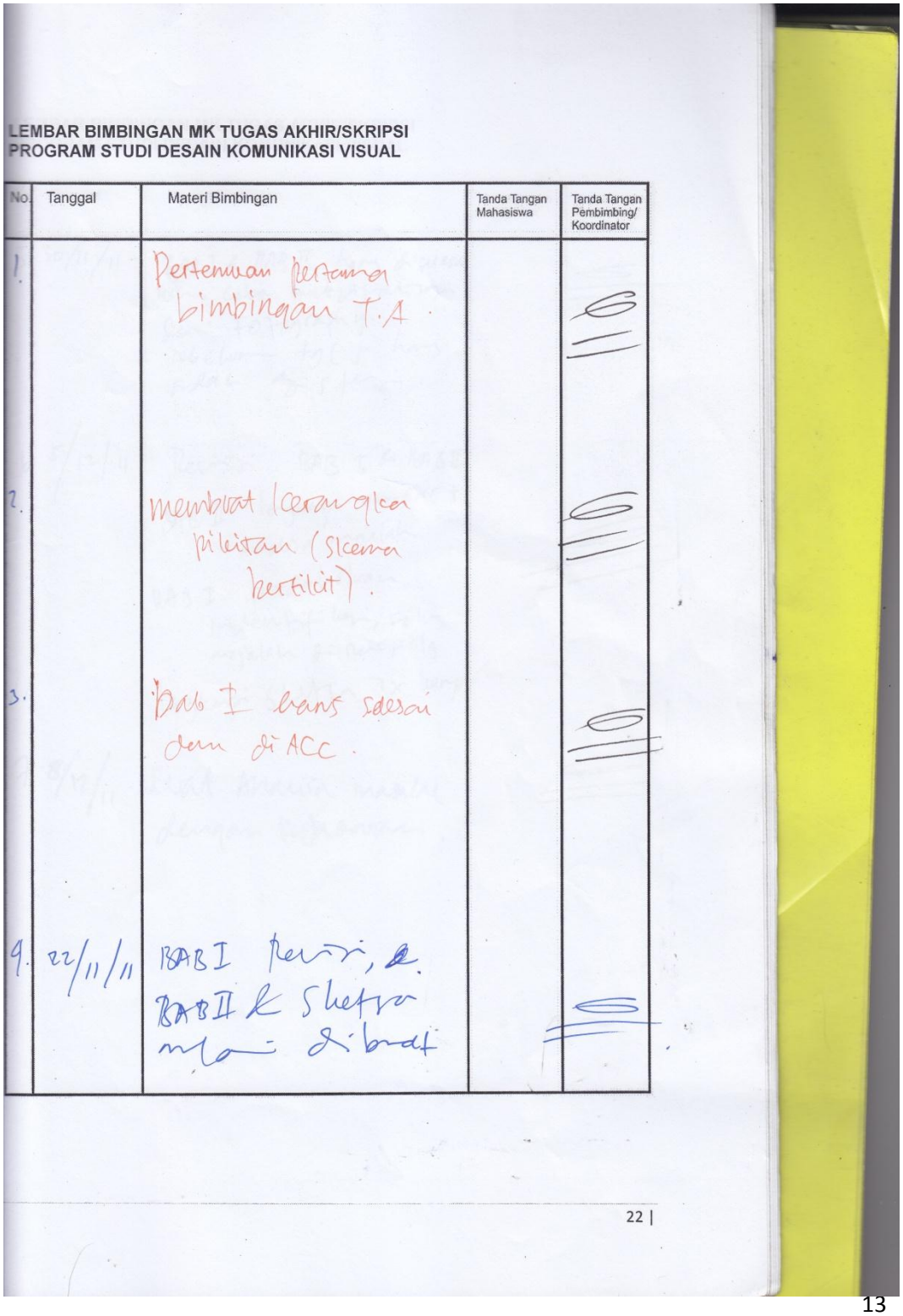
Vannamei adalah udang putih yang dapat bersaing dipasaran usaha makanan laut dengan type udang lainnya. Selain rasanya yang lezat dan sangat membutuhkan biaya besar dalam pembudidayaan. Menjadikan udang vannamei tersebut sedikit mahal dari udang lainnya. Masyarakat perlu mengetahui pentingnya pembudidayaan udang vannamei. Pada buku saku ini yang berisi tentang tiga langkah yang effektif dalam penyampaian pesan menjauhkan hama predator kedalam tambak udang, khususnya hama ikan bandeng. Dalam buku saku dijelaskan secara singkat dan mudah di pahami bagi para audience terutama petani tambak khususnya daerah Blakan-Kabupaten Subang, Jawa Barat.

Daftar Pustaka

- Amri, Ir. Khairul dan Khairuman, A.Md. (2002). Membuat Pakan Ikan Konsumsi. Bogor: Agro Media Pustaka
- Amri, Khairul.,& kanna, Iskandar. (2008). *Budi Daya Udang Vaname Secara Intensif, Semi Intensif, dan Tradisional*.
- Hassan, Fuad. Balai Pustaka. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi dua, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia)
- Suyanto, Rachmatun.,& Mujiman Ahmad. (1989). *Budidaya udang*. Cetakan V. Bogor : Penebar Swadaya
- http://www.13.itrademarket.com [10 Desember 2011] hari sabtu
- http://www.liveaquaria.com [10 Desember 2011] hari sabtu
- www.sentra-edukasi.com/2011/06/ph-air.html [10 Desember 2011] hari sabtu
- http://www.sentra-edukasi.com [10 Desember 2011] hari sabtu
- http://www.subang.go.id [31 desember 2011] hari sabtu

LAMPIRAN

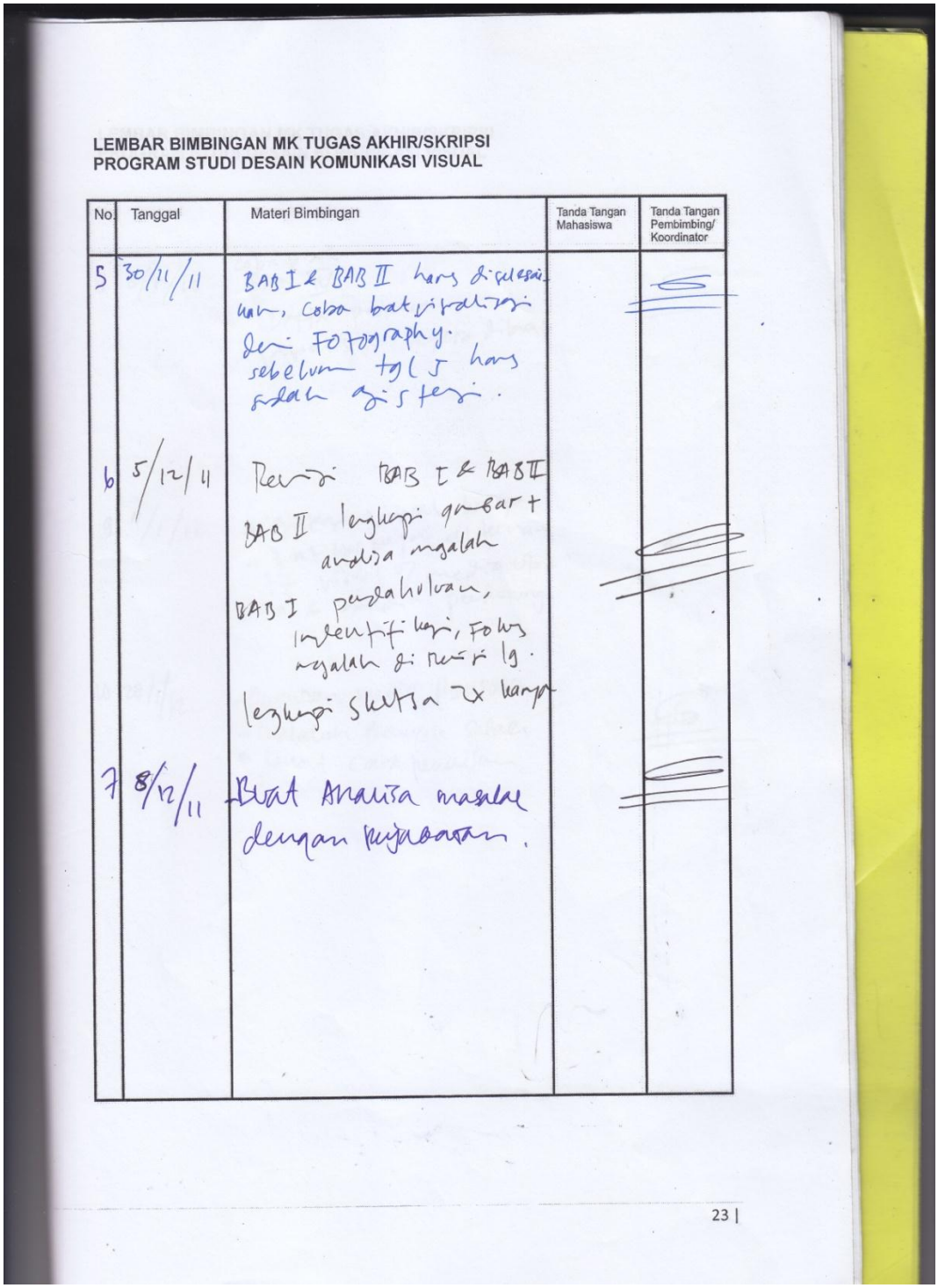
A. Lembar Bimbingan 1
Lembar Bmbingan MK Tugas Akhir/Skripsi
Program Studi Desain Komunikasi Visual



LEMBAR BIMBINGAN MK TUGAS AKHIR/SKRIPSI
PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

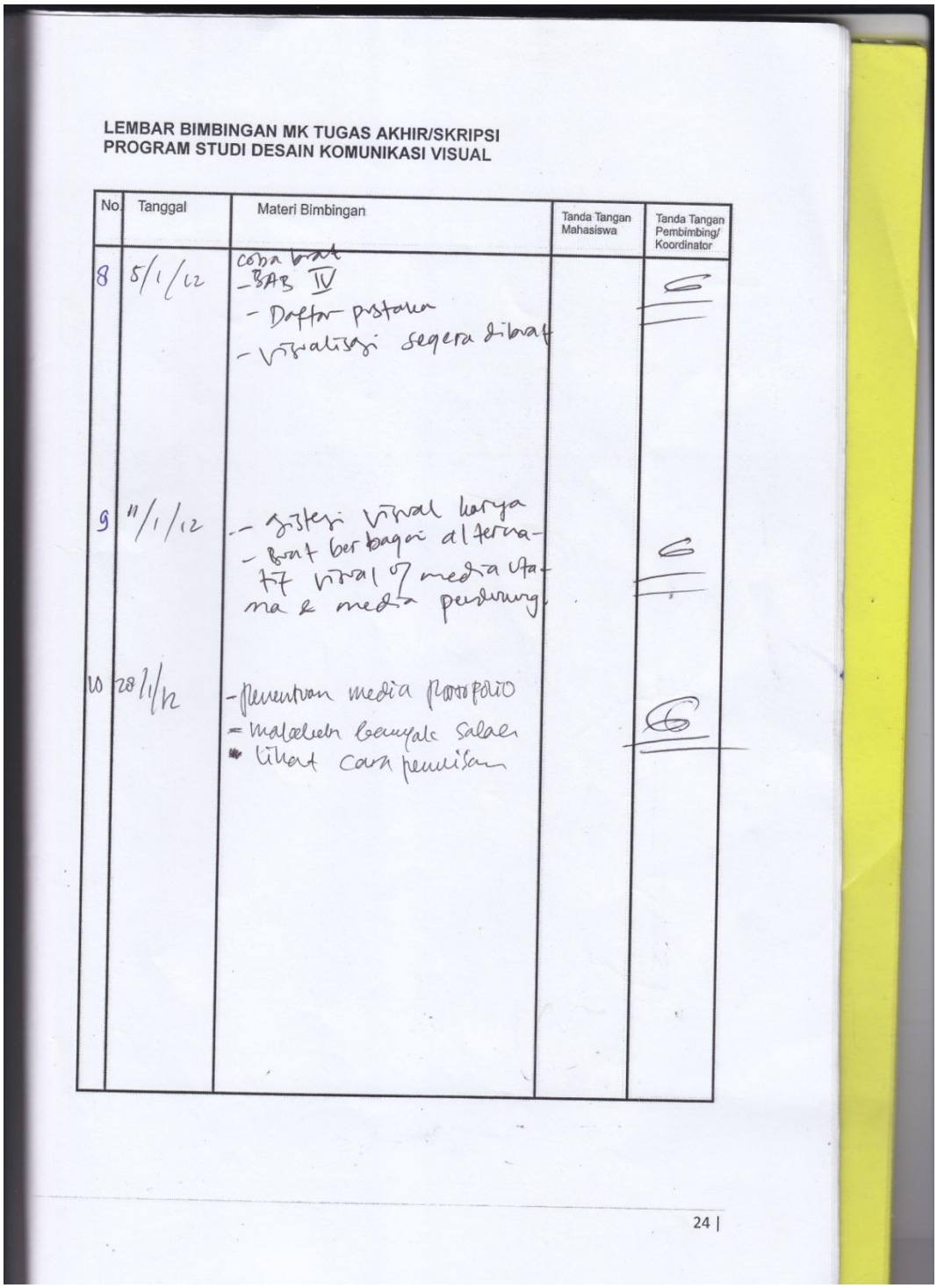
No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Mahasiswa	Tanda Tangan Pembimbing/ Koordinator
1.		Pertemuan pertama bimbingan T.A.		
2.		membuat kerangka pikiran (skema kertilit).		
3.		Bab I bans sdesai dan di ACC.		
9.	22/11/11	BAB I Revisi, & BAB II & Skripsi mulai dibuat		

22 |



LEMBAR BIMBINGAN MK TUGAS AKHIR/SKRIPSI
PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

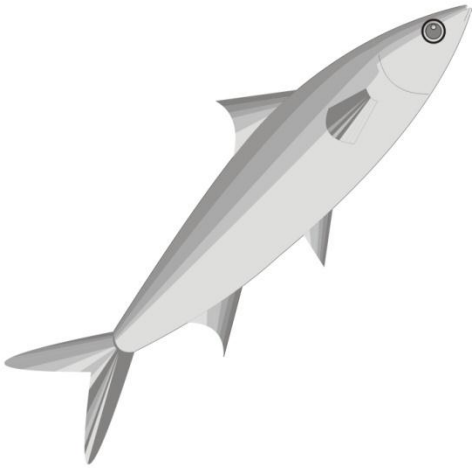
No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Mahasiswa	Tanda Tangan Pembimbing/ Koordinator
5	30/11/11	BAB I & BAB II harus diselesaikan, coba buat visualisasi dari Fotography. sebelum tgl 5 harus sudah ajis tesi.		
6	5/12/11	Revisi BAB I & BAB II BAB II lengkapi gambar + analisa masalah BAB I pemecahannya, identifikasi, fokus masalah di revisi lg. lengkapi skripsi 2x kunjungan		
7	8/12/11	Buat Analisa masalah dengan kuisioner.		



LEMBAR BIMBINGAN MK TUGAS AKHIR/SKRIPSI
PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

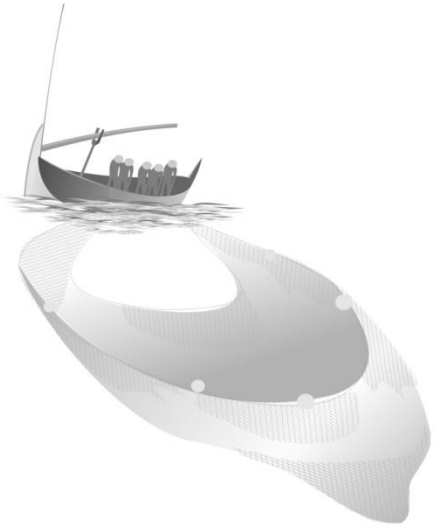
No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Mahasiswa	Tanda Tangan Pembimbing/ Koordinator
8	5/1/12	coba bab - BAB IV - Daftar pustaka - visualisasi segera dibuat		
9	11/1/12	- grafis visual karya - buat berbagai alternatif visual of media utama & media pendukung		
10	20/1/12	- Pementuan media prompotio = maksudnya banyak salah * lihat cara penulisan		











Sketsa

Sketsa kharakter

